

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Nurussalam, Kecamatan Tersono, Kabupaten Batang.

Nama Lengkap Madrasah : Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Nurussalam

Status Akreditasi : “B”

Alamat Madrasah : Jalan raya Tersono-Limpung Km. 0,5
Kecamatan Tersono - Kabupaten Batang.

Nomor Telephone : 0285-4469737

Nomor HP Kepala Sekolah : 081542019845

Sekilas tentang MTs. Nurussalam Tersono :

1. Sejarah Singkat berdirinya MTs. Nurussalam Tersono

Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Nurussalam didirikan oleh Jam’iyyah Nahdlatul Ulama’ (NU) Majelis Wakil Cabang (MWC) Tersono pada tahun 1967, dan mulai beroperasi/melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) setahun kemudian tepatnya pada Tahun Pelajaran 1968.

Sebelum namanya berubah menjadi MTs. Nurussalam seperti sekarang, semula bernama PGA NU 4 tahun (PGANU : Pendidikan Guru Agama Nahdlatul Ulama’). PGA NU 4 tahun berjalan kurang lebih selama 9 tahun.

Sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, kemudian pada tahun 1977 PGA NU berubah nama menjadi MTs. Nurussalam (sesuai dengan peraturan pemerintah tentang perubahan nama PGA 4 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah atau MTs.), dengan jenjang waktu pendidikan tidak lagi 4 tahun, tetapi menjadi 3 tahun. Sejak perubahan tersebut nama MTs. Nurussalam dipakai sampai sekarang.

Sesuai dengan perubahan dan perkembangan waktu, MTs. Nurussalam selalu eksis turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa

dengan melayani, membimbing, dan mendidik siswa melalui kegiatan pendidikan baik yang bersifat intra kurikuler maupun extra kurikuler.

Dalam perjalanannya, perkembangan MTs. Nurussalam terus semakin tampak baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini bisa dilihat dari jumlah siswanya, yang semula hanya 1 (satu) kelas setiap tingkatan, sekarang menjadi 3 (tiga) hingga 4 (empat) kelas paralel disetiap tingkatannya. Demikian pula prestasi-prestasi yang telah diraih hingga saat ini baik akademik maupun non akademik (*sebagaimana terlampir*).

2. Periodisasi Kepala MTs. Nurussalam Tersono

No.	PERIODE TH.	NAMA KEPALA	ALAMAT
1	1967-1969	ABDUL HAMID, B.A.	TERSONO
2	1969-1970	NUR SALIM, B.A.	SALATIGA
3	1970-1972	ZAENURI	SALATIGA
4	1972-1985	KUSWANDI	TERSONO
5	1985-SEKARANG	CHAERUDDIN, B.A.	TERSONO

3. Visi dan Misi MTs. Nurussalam Tersono

- a. VISI: **TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG CERDAS, TERAMPIL, DAN BERAKHLAKUL KARIMAH.**
- b. MISI:
 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
 2. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
 3. Mewujudkan karakter Islami ala *Ahlussunnah wal jama'ah* sebagai bekal untuk mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

4. Jumlah Guru, Siswa, dan Karyawan.

a. Jumlah Guru

No.	Ijazah Tertinggi	Jml	Status		Keterangan
			GT/PT	GTT/PTT	
1	S-1	14	9	5	Lk = 16
2	D-3	2	1	1	Pr = 6
3	D2/D1/SLTA	6	4	2	
JUMLAH		22	14	8	

b. Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
		Lk	Pr	Jml	
1	VII	52	61	113	
2	VIII	57	58	115	
3	IX	63	73	136	
JUMLAH		172	192	364	

c. Jumlah Karyawan

No.	Ijazah Tertinggi	Jumlah			Keterangan
		Lk	Pr	Jml	
1	S-1	-	-	-	
2	SLTA	2	2	4	
3	SD/MI	1	1	2	
JUMLAH		3	3	6	

5. Sarana dan Prasarana yang dimiliki

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Kantor	1	
3	Ruang Guru	1	
4	Ruang Kelas	11	
5	Ruang Perpustakaan	1	
6	Ruang Koperasi	1	
7	Ruang BP	1	
8	Ruang Laboratorium	1	
9	WC Guru	1	
10	WC Siswa	3	

6. Keunggulan Komparatif dan Kompetitif yang dimiliki Madrasah (potensi-potensi yang dimiliki)

- a. Letak/lokasi gedung MTs. Nurussalam terletak ditengah Kota Kecamatan dan di pinggir jalan raya.
- b. Memiliki gedung dan ruang kelas yang representatif.
- c. Memiliki siswa yang cukup banyak dengan jumlah rombel 12 rombel (465 anak)
- d. Memiliki guru yang cakap dengan kualifikasi S-1 sesuai dengan bidangnya.
- e. Madrasah mengembangkan bakat/potensi siswa yang dimiliki siswa, baik bidang akademik maupun non akademik, olah raga dan seni, dengan bimbingan guru/tenaga ahli luar melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- f. Memiliki daya dukung masyarakat melalui organisasi Jam'iyah Nahdlatul Ulama dan dakwah.

7. Prestasi yang pernah diperoleh Madrasah

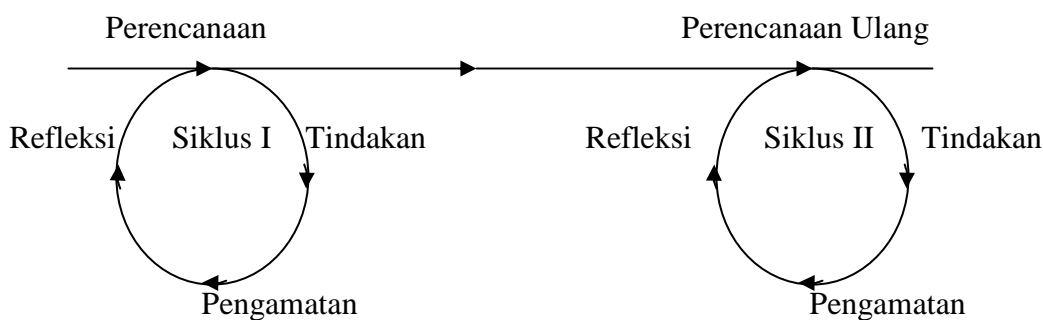
- a. Ranking I perolehan nilai hasil Ujian Nasional tingkat Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2003/2004.
- b. Juara I Lomba Pidato Bahasa Inggris pada Porseni MTs. Ma'arif tingkat Kabupaten Batang, Tahun 2004.
- c. Juara II Volly Ball Putri antar sekolah bola volley se-Jawa Tengah th. 2004.
- d. Juara II Bola volly putri Popda se-Eks Karesidenan Pekalongan, tahun 2004.
- e. Juara IV Olimpiade Matematika tingkat Propinsi Jawa Tengah Tahun 2005.
- f. Juara I Volly Ball Putri tingkat propinsi Jawa Tengah pada kejuaraan Volly Ball Porseni MTs. Se-Jawa Tengah, Tahun 2005.
- g. Juara III lomba pidato Bahasa Jawa Porseni MTs. Tingkat Jawa Tengah th. 2005.
- h. Juara II Putra, Lomba Baca Puitisasi Al-qur'an Porsema se-Jawa Tengah.
- i. Juara I Volly Ball Putri Popda Kabupaten Batang, tahun 2005
- j. Juara III Volly Ball Putri Popda se-Eks Karesidenan Pekalongan, th. 2005.

- k. Juara I Lomba Puitisasi al-Qur'an Putra dan Putri tingkat Kabupaten Batang, Tahun 2006.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dibagi menjadi dua siklus. Tiap siklusnya terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini adalah gambar dari siklus I dan siklus II.



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

C. Deskripsi Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan pembelajaran fikih tentang Pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran, membuat dan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, dan menyiapkan soal tes tertulis.

2. Tindakan

Tindakan merupakan pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Tindakan yang akan dilakukan secara garis besar adalah pembelajaran tentang fikih yaitu pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial melalui pendekatan metode karya wisata. Pada tahap ini, dilakukan

tiga tahap proses pembelajaran yaitu apersepsi, proses pembelajaran dan evaluasi.

Pada tahap apersepsi, siswa diberi pertanyaan yang mengacu pada materi untuk membangkitkan ingatan siswa pada materi pembelajaran, guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran setelah siswa mengikuti pembelajaran.

Setelah siswa siap mengikuti pembelajaran tentang fikih yaitu pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial, guru memberikan materi pembelajaran melalui pendekatan metode karya wisata, guru mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar 2 jam yang tepatnya di hutan jati tegalombo, disana guru menerangkan kembali materi pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial, kemudian mengkondisikan siswa dengan kelompok masing-masing dilanjutkan berdiskusi, kuis dan mengerjakan soal. selama pembelajaran berlangsung guru selalu mengkondisikan siswa secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran ini, sehingga pendekatan metode ini dapat berjalan dengan baik .

Kegiatan selanjutnya adalah sebelum tes tertulis guru memberikan kesimpulan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran ini.

3. Observasi

Observasi adalah mengamati kegiatan dan tingkah laku siswa selama penelitian berlangsung. Dalam melakukan pengamatan peneliti dibantu oleh guru fikih. Sasaran yang perlu diamati adalah meliputi perhatian siswa penuh terhadap penjelasan guru, siswa aktif dalam kegiatan karya wisata dengan guru, siswa antusias, menguasai materi dalam pembelajaran dan aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

4. Refleksi

Setelah selesai tindakan, selanjutnya peneliti melakukan refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan non tes siklus I dengan tujuan mengetahui hasil atau dampak pelaksanaan tindakan. Dari

hasil refleksi tersebut dapat disusun rencana untuk siklus II. Masalah-masalah pada siklus I dicari pemecahannya, sedangkan kelebihan dan kebaikan dipertahankan dan ditingkatkan.

D. Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan dalam siklus II ini dipersiapkan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki. Guru juga menyiapkan soal tes dan nontes untuk siklus II dan mengkoordinasikan dengan guru pendidikan agama islam

2. Tindakan.

Tindakan pada siklus II adalah penyempurnaan pada siklus I. pada tahap ini guru menjelaskan kembali dan menekankan kepada siswa untuk lebih sungguh-sungguh dan aktif dalam pembelajaran ini. Sedangkan kegiatan pada siklus II adalah apersepsi, proses pembelajaran dan evaluasi.

Pada tahap apersepsi, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada materi juga siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk semakin aktif dalam pembelajaran dan anak ditekankan untuk tidak takut dan malu untuk mengeluarkan pendapat mereka.

Setelah selesai mengikuti pembelajaran fikih tentang pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial, kemudian secara kelompok siswa mendiskusikan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam metode karya wisata

3. Observasi

Pada siklus II ini selama proses pembelajaran berlangsung siswa tetap diamati. Pengamatan dilakukan untuk peningkatan hasil tes dan perilaku siswa. Observasi ini adalah mengamati kegiatan dan tingkah laku

siswa selama penelitian berlangsung. Dalam mengamati peneliti dibantu oleh guru fikih, seperti pada siklus pertama. Sasaran yang diamati meliputi : perhatian siswa penuh terhadap penjelasan guru, siswa aktif dalam kegiatan bermain peran, siswa antusias, menguasai materi pembelajaran, dan siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengamati keefektifan pendekatan metode karya wisata dalam pembelajaran fikih tentang pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial, untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dan mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Variabel dalam penelitian ini yaitu pembelajaran fikih tentang pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial dan penggunaan metode karya wisata. Pembelajaran fikih di kelas IXA semester II adalah tentang pemeliharaan lingkungan dan kepedulian sosial meliputi sub pokok bahasan: 1) Pengertian zakat fitrah, 2) Hukum zakat fitrah, 3) Orang yang berkewajiban membayar zakat fitrah, 4) Waktu pembayaran zakat fitrah, 5) Besar zakat fitrah, 6) orang yang berhak menerima zakat fitrah.

Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran fikih adalah guru menerangkan terlebih dahulu materi kepada siswa dengan pendekatan metode karya wisata. Target dalam penelitian ini adalah mengungkap rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran fikih sehingga dapat dicari pemecahannya untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran fikih dengan batas ketuntasan belajar 7,5. Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi kemampuan siswa dan memahami materi yang telah diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami pembelajaran fikih tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah tes dan non tes. Instrument tes berisi soal 20 soal pilihan ganda dan 5 soal isian sedangkan non tes adalah observasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan dokumentasi.

1. Instrumen Tes

Dalam instrumen tes terdapat soal yang harus dikerjakan oleh siswa setelah pembelajaran selesai. Soal tes terdiri dari soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dan soal isian 5. tiap soal pilihan ganda mempunyai skor nilai 1, sedangkan soal isian mempunyai skor nilai 2. sehingga skor nilai 30 dibagi 3 menjadi 10.

Dalam observasi atau pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut :

Lembar Observasi

No	Aspek	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	Perhatian siswa penuh terhadap penjelasan guru	4		
		3		
		2		
		1		
2.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru	4		
		3		
		2		
		1		
3.	Siswa antusias dan serius dalam pembelajaran	4		
		3		
		2		
		1		
4.	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	4		
		3		
		2		
		1		

Keterangan : Sangat baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data dilakukan secara *kuantitatif* dan kualitatif.

1. Tehnik Kuantitatif

Tehnik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes pembelajaran fikih pada siklus I dan siklus II. Hasil tes ditulis secara persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. merekap nilai yang diperoleh siswa.
- b. menghitung nilai rata-rata.
- c. menghitung persentase.

Persentase ditulis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F = jumlah skor peserta didik

N = Jumlah skor keseluruhan

P = Jumlah skor dalam prosen

Hasil perhitungan dari masing-masing siklus kemudian dibandingkan yaitu antara hasil siklus I dengan hasil siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan kemampuan Fikih melalui penerapan metode karya wisata .

2. Tehnik Kualitatif

Tehnik kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil nontes. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui dalam perhatian siswa penuh terhadap penjelasan guru, siswa aktif dalam kegiatan karya wisata, siswa antusias dan menguasai materi dalam pembelajaran, siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Hasil analisis ini dipakai untuk mengetahui sejauh manakah peningkatan hasil pembelajaran Fikih melalui pendekatan metode karya wisata.